

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Definisi Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 6) Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Menurut Suryana (2010, hlm. 20) Metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu.

Menurut Nasir (1988 hlm. 51) Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan penelitian untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan sehingga dapat mengatasi masalah.

##### **2. Jenis-Jenis Metode Penelitian**

###### **a. Penelitian Kuantitatif**

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **b. Penelitian Kualitatif**

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

### **c. Penelitian Eksperimen**

Bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat dengan cara mengenakan kepada suatu atau lebih kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan sesuatu atau lebih kelompok kontrol.

### **d. Penelitian Historis**

Bertujuan untuk membuat rekonstruksi masa lampau, secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, dan mensintesis bukti-bukti untuk menegakan fakta-fakta dan bukti-bukti guna memperoleh kesimpulan yang akurat.

### **e. Penelitian Perkembangan**

Bertujuan untuk menyelidiki pola urutan pertumbuhan atau perubahan sebagai fungsi waktu.

### **f. Penelitian Kasus dan Penelitian Lapangan**

Bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, dan masyarakat. Penelitian ini cirinya bersifat mendalam tentang suatu unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisir.

### **g. Penelitian Tindakan**

yaitu bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara-cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan cara penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual yang lain.

### 3. Metode Penelitian

Dari jenis-jenis metode penelitian di atas, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK dalam bidang pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran, berkembang sebagai suatu penelitian terapan. PTK ini sangat bermanfaat bagi tenaga pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran didalam suatu proses pembelajaran.

Menurut Ermalinda dan Paizaludin (2013, hlm.6) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berasal dari bahasa Inggris Classroom Action Research, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.”

PTK yang merupakan suatu kegiatan ilmiah terdiri dari Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi si peneliti. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Sedangkan kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang pendidik.

PTK bukan hanya bertujuan mengumpulkan penyebab dari berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi seperti kesulitan siswa dalam mempelajari pokok-pokok bahasan tertentu, tetapi yang lebih penting lagi adalah memberikan pemecahan masalah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Atas dasar itu, terdapat tiga hal penting dalam pelaksanaan PTK yakni sebagai berikut:

1. PTK adalah penelitian yang mengikutsertakan secara aktif peran guru dan siswa dalam berbagai tindakan
2. Kegiatan refleksi (perenungan, pemikiran, evaluasi) dilakukan berdasarkan pertimbangan rasional (menggunakan konsep teori) yang mantap dan valid guna

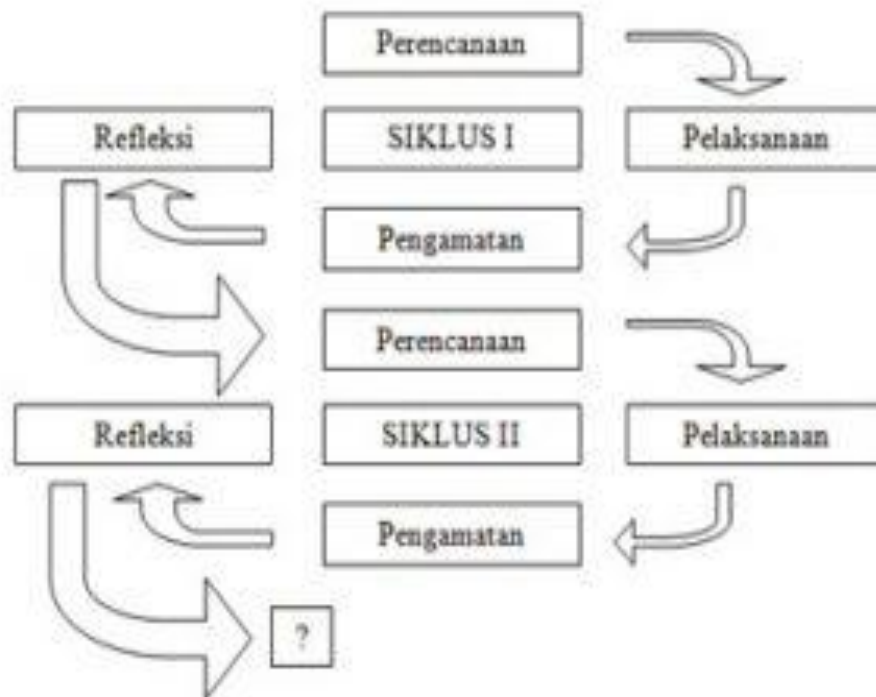
malakukan perbaikan tindakan dalam upaya pemecahan masalah-masalah yang terjadi.

3. Tindakan perbaikan terhadap situasi dan kondisi pembelajaran dilakukan dengan segera dan dilakukan secara praktis (dapat dilakukan dalam praktik pembelajaran)

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Masalah di dalam kelas itu diselesaikan atau dicari solusinya melalui PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan kelas ini adalah tindakan untuk menerapkan model pembelajaran berbasis masalah untuk melakukan perbaikan terhadap masalah diatas.

### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Penelitian tindakan kelas ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa siklus, tahap-tahap penelitian dalam masing-masing siklus terjadi secara berulang-ulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian kelas. Tahap-tahap tersebut membentuk spiral. Tindakan yang bersifat spiral itu dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

**Siklus PTK Model Spiral Kemmis dan Mc.Taggart**

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam siklus penelitian tindakan kelas sesuai dengan tahapan penelitian tindakan kelas menurut Kemmis & Mc. Taggart adalah sebagai berikut:

- 1. Tahap Perencanaan**
- 2. Tahap Pelaksanaan**
- 3. Tahap Pengamatan**
- 4. Tahap Refleksi**

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dan objek merupakan bagian penting dari pelaksanaan penelitian, maka subjek dan objek penelitian tindakan kelas ini adalah:

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Dangdeur Kecamatan Bungursari Kabupaten Purwakarta tahun ajaran 2016-2017 dalam pembelajaran subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Siswa kelas IV berjumlah 45 orang yang terdiri atas 21 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Alasan penelitian memilih SD Negeri 1 Dangdeur sebagai subjek penelitian karena di sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013, sehingga dapat memudahkan penelitian. Selain itu lokasi SD Negeri 1 Dangdeur yang strategis yaitu dekat dengan tempat tinggal penelitian sehingga mengefesienkan waktu. Peneliti berharap dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai KKM yang diharapkan dan diperlukan adanya perbaikan pada proses maupun hasil pembelajaran.

#### **a. Profil Sekolah**

Sekolah ini berdiri tahun 1974, mulai beroperasi tahun 1975. Awal mula nama sekolah ini adalah SDN Cibungur 3 Bungursari Purwakarta, sejak tahun 2003 berganti menjadi SD Negeri 1 Dangdeur Bungursari Purwakarta. Sekolah tersebut memiliki luas tanah seluas 1965  $m^2$ .

Tabel 3.1

**Data Tempat Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri 1 Dangdeur Purwakarta**

No	Informasi Tempat Penelitian Tindakan Kelas	
1.	Nama Sekolah	SD Negeri 1 Dangdeur
2.	NPSN/NSS	20217735/101022003022
3.	Jenjang Pendidikan	SD
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	SK Pendirian Sekolah	456/SK/1975
6.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
7.	SK Izin Operasional	342/1976
8.	Tgl SK Izin Operasional	1975-01-01
9.	SK Akreditasi	02.00/343/BAP-SM/XII/2013
10.	Tgl SK Akreditasi	2013-12-21
11.	Luas tanah Milik	1965 m <sup>2</sup>
12.	Akreditasi	A
13.	Alamat	Desa Dangdeur Rt:07/04
14.	Kecamatan	Bungursari
15.	Kabupaten	Purwakarta
16.	Visi	SDN 1 Dangdeur yaitu terwujudnya peserta didik SDN 1 Dangdeur unggul dalam bidang matematika dan olahraga bola volley di tingkat kecamatan pada tahun 2016
17.	Misi	SDN 1 Dangdeur yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada tuhan yang maha esa, mengkondisikan pembelajaran PAIKEM dalam mata pelajaran matematika dan olahraga, dan mengoptimalkan kompetensi peserta dalam pelajaran matematika dan olahraga bola volley.

(Sumber: Dokumen SD Negeri 1 Dangdeur Bungursari Purwakarta tahun ajaran 2016-2017)

### b. Karakteristik Siswa

Siswa SD Negeri 1 Dangdeur tahun ajaran 2016/2017 memiliki jumlah siswa sebanyak 268 siswa, dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 112 siswa, dan jumlah laki-laki sebanyak 156 siswa. Seperti anak-anak pada umumnya, siswa SD Negeri 1 Dangdeur terlihat ceria dan santun, hal itu terbukti ketika peneliti melakukan pengamatan, dan di sekolah tersebut juga membudayakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) sehingga ketika siswa berpapasan dengan guru atau orang yang lebih dewasa darinya maka siswa tersebut mengucapkan salam dan menegur yang merupakan penerapan dari 5S tersebut.

Berdasarkan dokumen SD Negeri 1 Dangdeur dapat diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Keadaan Siswa SD Negeri 1 Dangdeur**

No	Kelas	Jumlah
1	I	47
2	II	35
3	III	43
4	IV	45
5	V	42
6	VI	56
Jumlah Siswa		268

*Sumber:* Dokumen SD Negeri 1 Dangdeur Tahun

Pelajaran 2016-2017

### c. Sarana dan Prasarana Sekolah

Kondisi SD Negeri 1 Dangdeur terbilang cukup memadai terlihat dari segi bangunan sekolah juga fasilitas sekolah. SD Negeri 1 Dangdeur memiliki akreditasi A (sangat baik). SD Negeri 1 Dangdeur memiliki 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 6 ruang kelas, 2 kamar mandi, 1 musola, dan lapangan yang cukup luas. Untuk lebih jelasnya, berikut tabel sarana dan prasarannya.



Tabel 3.3

## Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Dangdeur

No	Nama Sarana dan Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)
1.	Ruang Guru	7,5	7,4
2.	Ruang Kelas 1	8	7
3.	Ruang Kelas 2	8	7
4.	Ruang Kelas 3	8	7
5.	Ruang Kelas 4	8	7
6.	Ruang Kelas 5	8	7
7.	Ruang Kelas 6	8	7
8.	Ruang PKG	7	5
9.	Ruang WC Guru	2,5	1,5
10.	Ruang WC Siswa laki-laki	2,25	2
11.	Ruang WC siswa Perempuan	2,25	2
12.	Perpustakaan	7,5	7
13.	Musola	6	7,5

Sumber: Dokumen SDN Negeri 1 Dangdeur Tahun Pelajaran 2016-2017

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Dangdeur.

Variable-variabel penelitian yang menjadi titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Variabel input, yakni variabel yang berkaitan dengan siswa, bahan ajar dan lingkungan belajar. Variable input yang terkait dengan penelitian ini yaitu kemampuan awal pendidik dan siswa dalam subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dilakukan penelitian tindakan kelas.
- b. Variabel proses, yakni variabel yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seperti cara belajar siswa, kegiatan dari pembuatan RPP, RPP yang telah dibuat diimplementasikan ke dalam pelaksanaan pembelajaran, dan implementasi

penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL). Variabel proses yang terkait dengan penelitian ini yaitu kinerja pendidik dalam mengelola materi subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

- c. Variabel output, yakni variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan. Variabel output terkait dengan rasa keingintahuan siswa, kemampuan siswa mengaplikasikan pengetahuan, hasil belajar siswa, sikap terhadap pengalaman belajar yang telah dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas. Variabel output yang terkait dengan penelitian ini yaitu peningkatan kemampuan pendidik dalam merencanakan dan mengelola proses pembelajaran pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) serta meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan waktu belajar yang efektif.

#### **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas yang tinggi. Untuk mengumpulkan data dari sample penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya.

##### **a. Jenis Data**

Penelitian tindakan kelas menurut Dadang Iskandar (2015, hlm.52) memiliki dua sumber yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari data evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskripsif persentase. Selanjutnya nilai dianalisis berdasarkan a) pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rata kelas serta ketuntasan, dan b) kelompok nilai misal nilai 40 sebanyak 3 orang (30%), nilai 50 sebanyak 2 orang (20%) dan seterusnya berdasarkan kelipatan.

2. Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi penelitian pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskriptif persentase dan dikelompokan berdasarkan kategori.

## **2. Rancangan Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yakni tes dan non tes, yaitu sebagai berikut:

### **a. Tes**

Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan, baik secara tertulis maupun secara lisan. Hasil pengukuran ini lebih banyak digunakan untuk data kuantitatif yang pada umumnya yang menggunakan alat ukur data interval sehingga dapat diolah dengan teknik statistika. “Tes merupakan salah satu cara untuk mengukur besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan (Djemari, 2008).

Penelitian ini menggunakan 2 tahap yaitu *pretest*, dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum melakukan pembelajaran, hal tersebut bermaksud untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang sudah dimengerti siswa. Sedangkan *posttest* dilakukan pada saat proses pembelajaran, hal tersebut bermaksud untuk mengetahui keberhasilan indikator pencapaian subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis tes uraian.

### **b. Non Tes**

Non Tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan jujur dan apa adanya oleh responden.

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya. Secara umum observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mencatat hasil belajar siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui teknik observasi adalah dapat memperoleh data mengenai pengalaman belajar pada saat itu secara otentik dan mendalam. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan kelas pada pembelajaran Subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

## **2. Angket**

Angket berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis untuk mendapatkan jawaban ataupun tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Sesuai dengan apa yang dikatakan menurut Arikunto (2006, hlm.151), angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan Sugiyono (2008, hlm.199), angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa angket merupakan daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dari informasi yang diperlukan oleh peneliti. Adapun tujuan dari angket ini dalam subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia untuk mengetahui tanggapan siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Angket ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana respon serta keaktifan pada diri siswa mengenai subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan foto, nilai siswa, dan sikap siswa. Dokumentasi berkaitan dengan suatu kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebarluasan suatu informasi.

Dokumentasi dikumpulkan oleh peneliti setelah melaksanakan penelitian. Dimana terdapat foto siswa, nilai siswa, dan sikap siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, foto pengamatan saat kegiatan belajar mengajar, foto saat diskusi bersama peneliti, lokasi sekolah, tabel nilai siswa, dan tabel sikap siswa.

### **3. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014, hlm.133) menyatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti.

Menurut Arikunto (2013, hlm.203) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Menurut Riduwan (2013, hlm.25) berpendapat bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data, mutu instrumen akan menentukan mutu data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait.

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas.

Untuk memperoleh data tentang keaktifan dan hasil belajar siswa maka digunakan instrumen sebagai berikut:

#### **a. Tes Hasil Belajar**

Langkah-langkah untuk memperoleh data hasil belajar, maka dibuatlah kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.4

**Kisi-Kisi Soal *Pree tes dan Postest Siklus I***

Tema : Kayanya Negeriku

Subtema : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Nomor/ Bentuk soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
1.	IPA 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	3.5.1 Menjelaskan berbagai sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.	Sumber Energi	1/C2 Pemahaman	10	1
		3.5.2 Menyebutkan berbagai sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.	Sumber energi	2/ C1 Pengetahuan	10	1
		4.5.1 Menuliskan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari	Perubahan energi	3/ C1 Pengetahuan	10	1
2.	IPS 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat	3.1.1 Menjelaskan kekayaan sumber daya alam hayati dan non hayati sesuai dengan daerah tempat tinggal.	Sumber daya alam	4/ C2 Pemahaman	10	1

	kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.2 Menyebutkan kekayaan sumber daya alam hayati dan non hayati sesuai dengan daerah tempat tinggal.	Sumber daya alam	5/ C1 pengetahuan	10	1
3.	PPKn 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban	Hak dan Kewajiban	6/ C2 Pemahaman	10	1
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Menuliskan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat	Hak dan Kewajiban	7,8/ C1 Pengetahuan	10	2
4.	SBdP 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Membedakan tanda tempo dan tinggi rendah nada	Teks lagu Tanah Airku	9/ C2 pemahaman	10	1
	4.2 Menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 Menghafal lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada	Teks lagu Tanah Airku	10/C1 pengetahuan	10	1

Berdasarkan kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* di atas, maka daftar pertanyaan sebagai berikut:

### **Soal *Pretest* dan *posttest* Siklus I**

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Apa yang dimaksud dengan sumber energi?
2. Sebutkan 2 yang termasuk sumber energi?
3. Tuliskan 2 perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari?
4. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam hayati dan non hayati?
5. Sebutkan masing-masing 2 contoh sumber daya alam hayati dan non hayati?
6. Apa yang dimaksud dengan hak dan kewajiban?
7. Tuliskan 2 hak sebagai warga masyarakat?
8. Tuliskan 2 kewajiban sebagai warga masyarakat?
9. Apa perbedaan tanda tempo dan tinggi nada?
10. Tuliskan makna yang terkandung dalam lagu “Tanah Airku?”

### **Kunci Jawaban**

1. Sumber energi adalah segala sesuatu disekitar kita yang mampu menghasilkan energi.
2. Matahari, angin, air, panas bumi, dan gelombang air laut.
3.
  1. Energi listrik-energi panas
  2. Energi listrik-energi gerak
  3. Energi panas-energi panas
  4. Energi cahaya-energi listrik
  5. Energi listrik-energi panas
  6. Energi gerak-energi bunyi
4. Sumber daya alam hayati adalah berupa makhluk hidup. Sebaliknya sumber daya alam non adalah sumber daya alam yang bukan berupa makhluk hidup.
5. Contoh Sumber daya alam hayati: hewan, tumbuhan  
Contoh sumber daya alam non hayati: kursi, meja, batu, lemari.
6. Hak merupakan segala sesuatu yang harus diterima  
Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan menurut aturan yang berlaku.



7. - Mendapatkan perlindungan
  - menikmati hidup layak
  - Mengeluarkan pendapat
  - Beragama dan beribadah
  - Hak menikmati kekayaan alam
8. - Ikut serta dalam pemilihan Kepala Desa
  - Menjaga kelestarian lingkungan sekitar
  - Membayar pajak
  - Mengikuti pendidikan dasar
9. Tempo adalah waktu, kecepatan, kecepatan dalam ukuran langkah tertentu atau Tempo disebut juga kecepatan beat di dalam musik. Sedangkan tinggi nada berkaitan dengan frekuensi atau banyaknya getaran tiap detik. Semakin besar frekuensinya maka semakin tinggi nada tersebut.
10. Makna lagu “Tanah Airku”

Kecintaan seseorang terhadap Republik Indonesia, walaupun akan pergi jauh dari tanah air, dan tidak akan melupakan negaranya, karena tempat kelahirannya dan kampung halamannya.

Tabel 3.5

**Kisi-Kisi Soal Preetes dan Postest Siklus II**

Tema : Kayanya Negeriku

Subtema : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Nomor/ Bentuk soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
1.	IPA 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Menjelaskan pengertian perubahan energi	Perubahan Energi	1/C2 Pemahaman	10	1
		3.5.2 Menyebutkan bentuk-bentuk energi.	Bentuk-bentuk energi	2/ C1 Pengetahuan	10	3
				3/ C1 Pengetahuan	10	
2.	PPKn 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menjelaskan kewajiban terhadap sumber daya alam.	Hak dan Kewajiban	5/ C2 Pemahaman	10	1
		3.2.2 Menjelaskan hak memanfaatkan sumber daya alam.	Hak dan Kewajiban	6/ C2 Pemahaman	10	1
		3.2.3 Menyebutkan usaha melestarikan lingkungan	Melestarikan lingkungan	7/C1 pengetahuan		1

3.	B. Indonesia 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 Menjelaskan pengertian wawancara	Definisi wawancara	8/ C2 Pemahaman	10	1
		3.3.2 Menjelaskan pengertian pewawancara dalam wawancara	Definisi pewawancara	9/C2 Pemahaman	10	1
		3.3.3 Menjelaskan pengertian narasumber dalam wawancara	Definisi narasumber	10/C2 Pemahaman	10	1

Berdasarkan kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* di atas, maka daftar pertanyaan sebagai berikut:

### Soal Preetes dan Postest Siklus II

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah dengan benar!**

1. Apa yang dimaksud dengan perubahan energi?
2. Sebutkan bentuk-bentuk energi?
3. Tuliskan 2 contoh benda yang mengalami perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari?
4. Jelaskan perubahan energi yang terjadi pada setrika?
5. Sebutkan 2 kewajiban yang harus dilakukan dalam pemanfaatan sumber daya alam?
6. Sebutkan 2 hak yang harus dilakukan dalam pemanfaatan sumber daya alam?
7. Sebutkan 2 usaha masyarakat untuk melestarikan sumber daya alam?
8. Apa yang dimaksud dengan wawancara?
9. Apa pengertian pewawancara?
10. Apa pengertian narasumber?

**Kunci Jawaban**

1. Perubahan energi adalah perubahan suatu bentuk energi ke bentuk energi lainnya.
2. Energi bunyi, energi panas, dan energi listrik
3. Setrika, kipas angin, pengering rambut, ac, mixer, dan blender.
4. perubahan setrika dari energi listrik-energi panas
5.
  - a. Mengurangi kegiatan yang banyak menghabiskan sumber daya alam
  - b. Pemanfaatan teknologi dan peralatan yang ramah lingkungan
  - c. Menggunakan energi alternatif
  - d. Menjaga dan melestarikan alam untuk menjaga ketersediaan sumber daya alam.
  - e. Melakukan reboisasi untuk menjaga ketersediaan sumber daya alam terutama air.
6.
  - a. Menikmati hasil sumber daya alam
  - b. Memanfaatkan sumber daya alam
  - c. Memakai sumber daya alam
7. - Tidak menggunakan sumber daya alam dengan seenaknya  
- Tetap menjaga keasrian sumber daya alam  
- Memilih sebaik mungkin cara yang digunakan untuk mengelola sumber daya alam
8. Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal.
9. Pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan
10. Narasumber adalah orang yang memberikan jawaban atau pendapat atas pertanyaan pewawancara.

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Soal *Preetes* dan *Postest* Siklus III

Tema : Kayanya Negeriku

Subtema : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Nomor/ Bentuk soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
1.	IPS 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam	Sumber daya alam	1/C2 Pemahaman	10	2
		3.1.2 Menjelaskan hasil sumber daya alam	Hasil sumber daya alam	2/C2 Pemahaman	10	1
		3.1.3 Menyebutkan hasil sumber daya alam beserta manfaatnya	Manfaat hasil sumber daya alam	3/C2 Pemahaman	10	1
2.	4.2 Menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada	4.2.1 Menuliskan kembali lirik lagu “Desaku yang kucinta”.	Teks lagu “Desaku yang kucinta”	5/ C1 pengetahuan	10	1
3.	PPKn 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menjelaskan pengertian kerja sama.	Pengertian Kerja sama	6/ C2 Pemahaman	10	1
		3.2.2 Menjelaskan kerja sama warga masyarakat dengan menjaga kelestarian lingkungan.	Kerja sama untuk melestarikan lingkungan	7/ C2 Pemahaman	10	1

		3.2.3 Menuliskan usaha masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan alam.	Usaha melestarikan lingkungan	8/ C1 Pengetahuan	10	1
4.	B. Indonesia 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 Menjelaskan langkah-langkah sebelum wawancara  3.3.2 Membuat pertanyaan sebelum melakukan wawancara	Wawancara  Wawancara	9/ C2 Pemahaman  10/ C5 Sintesis	10  10	1  1

Berdasarkan kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* di atas, maka daftar pertanyaan sebagai berikut:

### **Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus III**

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah dengan benar!**

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?
2. Sebutkan 2 manfaat sumber daya alam bagi kehidupan?
3. Sumber daya alam yang kita miliki menghasilkan kekayaan alam. Sebutkan 3 hasil sumber daya alam di daerah tempat tinggalmu?
4. Sebutkan jenis-jenis hasil pertanian beserta manfaatnya?
5. Tuliskan kembali lirik lagu “Desaku yang kucinta?”
6. Apa yang dimaksud dengan kerjasama?
7. Sebutkan 3 contoh kerjasama masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan?

8. Sebutkan 2 usaha masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan alam?
9. Sebutkan langkah-langkah sebelum melakukan wawancara?
10. Buatlah 6 pertanyaan teks wawancara dengan menggunakan 5W+1 H?

### **Kunci Jawaban**

1. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar lebih sejahtera yang ada di sekitar alam lingkungan hidup kita.
2.
  - a. Sebagai sumber energi dan bahan bakar
  - b. Sebagai pembangkit listrik
  - c. Untuk kebutuhan makan bagi manusia dan hewan
  - d. Untuk kebutuhan tempat tinggal
  - e. Sebagai sumber mata pencaharian dan pendapatan
3. Hasil sumber daya alam
  - a. Hasil Pertanian
  - b. Hasil Perkebunan
  - c. Hasil Peternakan
  - d. Hasil Laut dan Perikanan
  - e. Hasil Tambang

#### 4. Hasil Pertanian

Hasil Pertanian	Manfaat
Padi	- Makanan pokok
Jagung	- Makanan pokok dan makanan ternak
Kacang kedelai	- Bahan baku tahu dan tempe, bahan baku kecap, dan bahan baku susu

#### 5. Desaku yang Kucinta

Desaku yang kucinta pujaan hatiku

Tempat ayah dan bundadan handai tolanku

Tak mudah kulupakan

Tak mudah bercerai

Selalu kurindukan

Desaku yang permai

6. Kerjasama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
7. Bekerja sama dalam menjaga kelestarian lingkungan
  - a. Melaksanakan kerja bakti kebersihan secara rutin
  - b. Saling mengingatkan jika ada yang merusak lingkungan
  - c. Melakukan kegiatan reboisasi di lingkungan sekitar tempat tinggal
  - d. Mengelola sampah dengan baik
8. - Tidak menggunakan sumber daya alam dengan seenaknya  
- Tetap menjaga keasrian sumber daya alam  
- Memilih sebaik mungkin cara yang digunakan untuk mengelola sumber daya alam
9.
  1. Menetapkan tujuan wawancara
  2. Menyiapkan daftar pertanyaan
  3. Melakukan wawancara
  4. Melaporkan hasil wawancara
10. Apa, siapa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana.  
Disesuaikan dengan pertanyaan siswa.

#### **b. Non Tes**

Instrumen non tes berarti teknik penilaian dengan tidak menggunakan tes. Keberhasilan siswa dalam belajar mengajar tidak dapat diukur dengan alat tes saja. Teknik penilaian ini umumnya untuk menilai kepribadian anak secara menyeluruh meliputi sikap, tingkah laku, sifat, sikap sosial, ucapan, riwayat hidup dan lain-lain. Instrumen nontest yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa observasi, angket, skala sikap dan lain-lain.

#### **1. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini dikembangkan kedalam alat penilaian berupa lembar observasi dan dibagi kedalam dua jenis, yaitu lembar observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.



a) Instrumen Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 3.7

**INSTRUMEN PENILAIAN  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran Perumusan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/ media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$			

Kriteria:

5 = sangat baik

3 = cukup

4 = baik

2 = kurang

1 = Sangat kurang

Sumber: Buku Pedoman Penilaian PPL II FKIP Universitas Pasundan 2017

b) Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.8

**INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	

3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi ( EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber / media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
<b>C. Kegiatan Penutup</b>			
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah skor		.....	
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Sumber: Buku Pedoman Penilaian PPL II FKIP Universitas Pasundan 2017

Kriteria:

5 = Sangat baik      4 = Baik      3 = Cukup      2 = kurang

1= Sangat kurang

## 2. Pedoman Angket Keaktifan Belajar Siswa

Angket keaktifan belajar siswa menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan pernyataan positif atau negatif.

## Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Indikator keaktifan belajar merupakan aspek-aspek yang dapat diamati dalam diri siswa berkaitan dengan keaktifan belajar siswa tersebut. Menurut Sudjana (1988, hlm. 72), mengemukakan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam :

1. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru (awal, inti, akhir)
2. Kerja sama antara siswa dalam kelompok.
3. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya sendiri
4. Keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan
5. Memberikan pendapat atau gagasan yang cemerlang
6. Saling membantu dalam menyelesaikan masalah dalam diskusi kelompok
7. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat.

## Angket Keaktifan Belajar Siswa

PETUNJUK PENGISIAN SKALA LIKERT (skala 1-5)

### A. Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa
  - a. Nama Siswa :
  - b. Kelas :
  - c. No Absen :
2. Mohon anda menjawab dengan sejujurnya.
3. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan anda memberi jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada tempat yang telah disediakan.
4. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagai berikut:
 

SS (5) = Pernyataan sangat setuju jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan

S (4) = Pernyataan setuju jika pernyataan cenderung sesuai, tetapi belum sepenuhnya setuju dengan apa yang dirasakan.

R (3) = Pernyataan ragu-ragu, apabila melakukan dan sering tidak melakukan

TS (2) = Pernyataan tidak setuju, jika pernyataan cenderung tidak melakukan

STS (1) = Pernyataan sangat tidak setuju jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dengan yang dirasakan.

**Tabel 3.9**

**Kisi-Kisi Keaktifan Belajar Siswa**

No	Aspek	Indikator	Item	No soal	Kriteria				
					SS	S	R	TS	STS
1.	Keseriusan dalam belajar.	a. Mendengarkan, bertanya dan menjawab pertanyaan	Saya mendengarkan dan memperhatikan, apabila guru sedang menerangkan materi.	1					
			Saya berusaha bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.	2					
			Saya berusaha bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.	3					
			Saya mencoba ikut menjawab pertanyaan saat ada teman yang bertanya.	4					
		b.Membaca dan mencatat	Saya membaca buku pada malam hari, sebelum pelajaran dimulai esok	5					

			paginya di sekolah.						
			Saya mencatat setiap materi yang diberikan guru di dalam buku catatan yang rapi.	6					
		c. Memberi pendapat	Saya berusaha mengeluarkan pendapat untuk menjawab pertanyaan guru saat pelajaran berlangsung.	7					
			Saya memberi kesempatan kepada teman yang lain untuk mengeluarkan pendapatnya.	8					
		d.Mengerjakan tugas	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	9					
2.	Kerjasama	Berdiskusi dengan teman kelompok dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran	Saya selalu aktif dalam kelompok saat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.	10					

### E. Penilaian Sikap Siswa

Pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia terdapat 3 sikap yaitu sikap percaya diri, peduli dan tanggung jawab. Hasil yang diperoleh dari penilaian sikap siswa, dengan cara mengamati sikap siswanya.

**Tabel 3.10**

#### Penilaian Sikap Siswa Pembelajaran 1

##### 1. Sikap Percaya Diri

No	Inisial Nama	Aspek yang diamati															Jumlah	Nilai
		Berani tampil di depan kelas					Berani mengemukakan pendapat					Berani bertanya						
		BT	MT	MB	M	SM	BT	MT	MB	M	SM	BT	MT	MB	M	SM		
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	A S																	
2	A F A																	
3	A R																	
Jumlah Nilai																		
Persentase Nilai																		

**Tabel 3.11**  
**Penilaian Sikap Siswa Pembelajaran 1**

**2. Sikap Peduli**

No	Nama	Aspek yang diamati										Jumlah	Nilai
		Menolong Teman yang Kesulitan					Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan						
		BT	MT	MB	M	SM	BT	MT	MB	M	SM		
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	A S												
2	A F A												
3	A R												
Jumlah Nilai													
Persentase Nilai													

**Tabel 3.12**  
**Penilaian Sikap Siswa Pembelajaran 1**

**3. Sikap Tanggung Jawab**

No	Nama	Aspek yang diamati										Jumlah	Nilai
		Menyelesaikan tugas yang diberikan					Menjaga Kebersihan Kelas						
		BT	MT	MB	M	SM	BT	MT	MB	M	SM		
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	A S												
2	A F A												
3	A R												
Jumlah Nilai													
Persentase Nilai													

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang cukup berat guna menjawab suatu permasalahan yang pada pelaksanaannya dapat menghasilkan dua kemungkinan. Yaitu, analisis dapat mendalam dan tajam dalam mengungkapkan dan merumuskan tujuan dan sebaliknya analisis dilakukan dengan hasil yang kurang baik karena kurang mendalam.

### 1. Penilaian Hasil Belajar

Nilai hasil belajar diperoleh dari hasil pretest dan posttest, dengan menggunakan rumus:

#### a. Rumus Menghitung Hasil Belajar Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (100)}} \times 100$$

#### b. Nilai yang didapatkan dikonversikan menjadi skala 4.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal (100)}} \times 4$$

**Tabel 3.13**

**Kriteria Hasil Belajar**

Rentang Skor	Nilai	Kriteria
3,50 - 4,00	A	Sangat Baik
2,57 - 3,49	B	Baik
2,00 - 2,74	C	Cukup
< 2,00	D	Kurang



## 2. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$$

## 3. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$$

**Tabel 3.14**

### Kriteria Keberhasilan RRP dan Pelaksanaan Pembelajaran

Rentang Skor	Nilai	Kriteria
3,50 - 4,00	A	Sangat Baik
2,57 - 3,49	B	Baik
2,00 - 2,74	C	Cukup
< 2,00	D	Kurang

*Sumber: PPL UNPAS (2017, hlm.29)*

## 4. Penilaian Keaktifan Belajar Siswa

a. Rumus menghitung keaktifan belajar siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal (50)}} \times 100$$

**Tabel 3.15**  
**Kriteria Nilai Keaktifan Belajar Siswa**

Rentang Skor	Nilai	Kriteria
81%-100%	A	Sangat Baik
61%-80%	B	Baik
41%-60%	C	Cukup
21%-40%	D	Rendah
0-20%	E	Rendah Sekali

### 5. Penilaian Sikap Siswa

a. Rumus menghitung sikap percaya diri

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal (15)}} \times 100$$

b. Rumus menghitung sikap peduli

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal (10)}} \times 100$$

c. Rumus menghitung sikap tanggung jawab

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal (10)}} \times 100$$

**Tabel 3.16**  
**Kriteria Nilai Sikap Siswa**

Rentang Skor	Nilai	Kriteria
81%-100%	A	Sangat Baik
61%-80%	B	Baik
41%-60%	C	Cukup
21%-40%	D	Rendah
0-20%	E	Rendah Sekali

## **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan tahapan yang sudah rancang peneliti, rancangan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model siklus Kemmis dan Mc Taggar. Tahapan penelitian ini adalah penerapan model *Problem Based Learning* di kelas IV SD Negeri 1 Dangdeur, tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

### **1. Tahap Perencanaan**

Tahapan ini mencakup semua tindakan, seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya termasuk menyiapkan tempat sebagai pelaksanaan penelitian dan sumber pembelajaran. Dalam tahap ini peneliti menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Tahap perencanaan tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SD Negeri 1 Dangdeur dan Guru SD kelas IV.
2. Merancang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 dengan model *Problem Based Learning*.
3. Merancang pembelajaran subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia
4. Menyiapkan media yang akan digunakan, yaitu gambar-gambar pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia.
5. Merancang instrumen penelitian untuk menganalisis hasil belajar siswa yaitu Pretest, Lembar Kerja Kelompok (LKK), Postes, dan instrumen pengumpulan data yaitu penilaian keaktifan siswa.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keaktifan dengan hasil belajar siswa pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* yang merupakan langkah pembelajaran awal dan dasar pada penerapan model *Problem*

*Based Learning* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar adalah sebagai berikut:

**a. Tahap awal pembelajaran**

1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Kayanya Negeriku*", Subtema pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia, Pembelajaran 1.
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang lalu dengan sekarang.
6. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan lisan tentang pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia.

**b. Tahap inti pembelajaran**

**Fase 1 Mengorientasikan siswa pada masalah**

7. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.
8. Siswa mengerjakan pretes dari guru.
9. Siswa mengamati gambar sungai dan pohon salah satu unsur dari lingkungan. (*Mengamati*)
10. Siswa mengamati dan menganalisis gambar secara cermat. (*Menalar*)
11. Guru menjelaskan tentang manfaat kekayaan alam
12. Siswa menyebutkan manfaat sungai dan pohon bagi kehidupan manusia.

**Fase 2 Mengorientasi siswa untuk belajar**

13. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa (*menanya*)
14. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru

**Fase 3 Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok**

15. Siswa di bagi menjadi 9 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 orang.

16. Guru memberikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) kepada masing-masing kelompok.
17. Guru mengawasi jalannya diskusi, apabila ada hal yang kurang dimengerti siswa.
18. Guru mengamati dan menilai jalannya diskusi.

#### **Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi**

19. Setelah mengerjakan Lembar Kerja Kelompok, setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

#### **Fase 5 Analisis dan Evaluasi proses pemecahan masalah**

20. Setiap kelompok saling memberikan tanggapannya dari hasil persentasi yang disampaikan guru.
21. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami.
22. Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa.
23. Guru memberikan post tes kepada siswa
24. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
25. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
26. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
27. Melakukan penilaian hasil belajar
28. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

### **3. Tahap Pengamatan**

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap keaktifan siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembar observasi dengan aspek yang diamati sebagai berikut:

1. Penelitian berkolaborasi dengan guru untuk melakukan pengamatan

2. Observer mengamati jalannya pembelajaran dan penilaian kemampuan guru dalam mengelola kelas, kelompok, serta menilai kemampuan siswa dalam mengerjakan postes.
3. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, keseriusan siswa dalam belajar, dan pemahaman siswa terhadap materi.
4. Melakukan penilaian postes yang dikerjakan siswa

#### **4. Tahap Refleksi**

Pada tahap ini guru meninjau kembali hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun langkah-langkah pada tahap refleksi yaitu:

- a. Menganalisis hasil kerja siswa dalam kelompok.
- b. Menganalisis hasil kerja siswa dalam individu.
- c. Bekerja siswa dengan kolaborator untuk mengetahui sejauh mana penggunaan model *Problem Based Learning* digunakan dalam pembelajaran.
- d. Evaluasi untuk menentukan ketuntasan hasil belajar.

Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya, jika hasil pembelajaran masih belum mencapai standar nilai yang diharapkan.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Untuk mengetahui apakah sebuah penelitian tindakan kelas berhasil mencapai tujuannya perlu dituliskan indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dengan keberhasilan maka seseorang peneliti dapat mengukur apakah penerapan tindakannya sudah tepat atau belum. Adapun indikator keberhasilan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Rencana pelaksanaan Pembelajaran dikatakan berhasil, jika telah mencapai persentase 70%.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui observer atau pengamatan pada proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil jika mencapai persentase 70% dengan kategori baik.

- c. Peningkatan keaktifan siswa dikatakan berhasil, jika mencapai 80% dari indikator-indikator yang ada dengan kriteria baik.
- d. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. jika hasil belajar siswa 80% memiliki kategori baik . Selain itu juga peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan posttest dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 80% atau dari jumlah seluruh siswa telah menguasai materi pelajaran dengan telah mencapai KKM yakni sebesar 70 ( sesuai KKM yang ditentukan SD Negeri 1 Dangdeur).